



Tanggapan atas Pemantauan Kinerja 1 Tahun KPK

TENTI NOVARI KURNIAWATI

PERKUMPULAN IDEA

Tanggapan Umum

- Sangat apresiasi atas laporan yang lengkap dan komprehensif → menjadi trigger untuk terus konsisten melawan korupsi.
- Prihatin atas konten laporan yang menunjukkan kemunduran di semua aspek (indikator global, persepsi publik atas kinerja lembag anti korupsi, stagnasi program pencegahan, penurunan penegakan hukum, dll).
- Aktor birokrasi cenderung taat terhadap terhadap sistem (ketaatan terhadap Stranas PK, dan indikator lain), namun aktor politik yang ada di birokrasi masih banyak yang melanggar sistem. Akibatnya sistem penilaian kinerja birokrasi dalam pemberantasan korupsi menjadi normatif.
- Tingkat kepedulian masyarakat atas kinerja KPK masih kurang, mungkin perlu dilengkapi dengan testimoni, survey di kalangan millennial, perempuan, penyandang disabilitas dan kelompok rentan lainnya atas kinerja satu tahun KPK (apa persepsi terhadap KPK, ada dampak kinerja KPK jika kinerja buruk, perubahan apa yang dirasakan atas kinerja birokrasi dalam mengimplementasikan Stranas PK, dll)

Membumikan hasil pemantauan 1 tahun kinerja KPK kepada masyarakat

Awareness raising kinerja KPK dari semua aspek (penindakan, pencegahan, dll)

Roadshow ke pemda-pemda sampai pemdes dan kelompok-kelompok masyarakat

Penguatan inisiatif gerakan akuntabilitas sosial yang lebih masif untuk memantau kinerja KPK

Isu-isu tehnokratishasil pemantauan diubah lebih populer dan mudah diingat

Strategi “melawan” aktor-aktor pendukung dan pelaku korupsi

Melawan *playing victim*, pelaku korupsi bukan orang bodoh, mereka adalah orang terdidik dan punya power

Melawan politisasi KPK

Melawan relasi kuasa

Kasus korupsi turun

Strategi memperkuat aktor-aktor pendukung anti korupsi

Internal organisasi

- Penguatan KPK WAJIB hukumnya.
- Skor MCP tidak hanya skoring, namun benar-benar terinternalisasi nilai-nilai anti korupsi dalam diri individu birokrat dan dalam budaya birokrasi sehari-hari.
- Penguatan kelembagaan pemerintahan desa – pusat-→ pakta integritas, Stranas PK, dll bukan hanya sebagai syarat administratif dan prosedur formal, namun tersistem dengan baik dalam praktek-praktek pemerintahan.

Strategi memperkuat aktor-aktor pendukung anti korupsi

Eksternal

- Mencari banyak teman, aktor dan agensi perubahan, dengan pemetaan yang jeli. Koalisi dan jejaring tidak hanya itu-itu saja, namun memperluas kepada aktor dan kelompok-kelompok penekan yang bisa diajak kolaborasi dan konsisten melakukan gerakan perlawanan. Misalnya jejaring-jejaring warga yang sudah solid dan berdaya.
- Memperbanyak *community organizer* anti korupsi, sehingga warga punya kepedulian untuk mengawal pemberantasan korupsi.
- Kampanye, edukasi, informasi masih harus terus dilakukan dengan berbagai platform, metode dan media yang sudah ada, dan bisa dikembangkan lebih kreatif.